

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DANAU TEMPE DALAM MENGELOLA HASIL PERIKANAN MELALUI KKN PPM

Marsud Hamid<sup>1)</sup>. Andi Faridah Aarsal<sup>2)</sup>.

<sup>1)</sup>Dosen Pendidikan Teknik Elektro UNM, <sup>2)</sup>Dosen Pendidikan Biologi UNM

### ABSTRACT

The village of Mario is one of the villages in the Tanasitolo Sub-district bordering Lake Tempe potential with the results of the fish. But the problems encountered were: 1) still lack technologies undertaken by the community in the process and utilize the potential of the existing premises, 2) keterbatasan) in getting clean water, 3) slum neighborhoods, 4) lack of skills owned by young women dropping out of school. Based on the basis of this is so that CCN-PPM agreed to be carried out in the year 2017. The main program is the processing of fish into fast food, smoked fish processing, the application of appropriate technology, empowering fish with fogging training sewing sewing so that, with the CCN-PPM is expected income and quality of life the community will increase. The target group is the fishermen/farmers, a group of mothers of households, teenage daughter, coral, mother of PKK, a midshipman and small household industries, a company based on the location of the CCN-PPM. The method used is the training, mentoring, lectures, and demonstrations. The activities of the CCN-PPM is also involving partners, local government and community leaders Wajo district Tanasitolo. The number of students involved is 30 people with varied disciplines. The expected is the outer (1) processed fish products such as: nugget, and shredded fish, smoked fish (2), (3) tech tools fogging fish, and (4) Sewing Keterampilan sewing, thus expected the quality of life of the community in the village of Mario could rise including people's income.

**Keyword :** *Fish processing, sewing sewing skills*

### 1. PENDAHULUAN

Danau Tempe adalah salah satu danau terbesar yang mempunyai potensi yang cukup besar di Provinsi Sulawesi selatan. Danau Tempe terletak dikelilingi tiga kabupaten yaitu: Kabupaten Wajo, Kabupaten Sidenreng Rappang, dan Kabupaten Soppeng Danau Tempe merupakan salah satu danau di Propinsi Sulawesi Selatan. (BPS, 2012/2013). Kecamatan Tanasitolo adalah salah satu kecamatan yang berada pada wilayah pesisir Danau Tempe dengan jumlah penduduk 40.340 jiwa dengan luas 172,2 km<sup>2</sup>. Mata pencaharian masyarakat sebagian besar adalah nelayan tangkap ikan, produksi perikanan air tawar yang berasal dari danau tempe 2.453,1 Ton (Rp.11.628.500.000). (BPS, 2010).

Berdasarkan potensi unggulan dan uraian permasalahan yang dihadapi, maka identifikasi dan rumusan potensi/masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki melalui Program KKN-PPM adalah sebagai berikut:

1. Melimpahnya ikan tawar dan rendahnya harga jual membuat para tidak dapat meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga perlu upaya diversifikasi olahan ikan, perbaikan dalam pemasaran dan pengolahan pasca panen.
2. Sumberdaya manusia dalam hal ini remaja putra putri putus sekolah dan ibu-ibu nelayan perlu diberdayakan dengan memberikan keterampilan wirausaha dalam bentuk jahit menjahit.

### 2. METODE PELAKSANAAN

- a. Perekrutan calon mahasiswa KKN-PPM di bawah koordinasi LPM, peserta terdiri dari mahasiswa berbagai bidang ilmu, diutamakan dari bidang yang sesuai tema yang direncanakan, yakni Jurusan Tata Boga, Tata Busana, Teknik Sipil dan Perencanaan, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Pendidikan Teknologi Pertanian, Biologi, Kimia, Manajemen, dan seni rupa;
- b. Mahasiswa yang memenuhi syarat seperti yang tertuang dalam panduan KKN UNM, yaitu telah menempuh minimal 5 semester atau telah melulusi minimal 120 SKS dapat mendaftar menjadi calon peserta KKN-PPM dan selanjutnya dilakukan seleksi untuk memenuhi jumlah sesuai rencana yaitu 30 mahasiswa dari berbagai program studi seperti yang disebutkan pada poin a di atas.
- c. Mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi, selanjutnya mendaftar ke pusat pengelolaan KKN UNM untuk menyelesaikan administrasi dan perlengkapan.

<sup>1</sup> Korespondensi : Drs. Marsud Hamid, Telp 081355149683, [marsudhamid@gmail.com](mailto:marsudhamid@gmail.com)

- d. Persuratan resmi oleh LPM ke Pemkab Wajo, Kecamatan Tanasitolo, Desa Mario dan Lembaga mitra Perum Perumnas Regional VII.
- e. Penjadwalan pemberangkatan mahasiswa KKN-PPM, Penyiapan bahan untuk pembekalan;
- f. Pelaksanaan pembekalan mahasiswa calon peserta KKN-PPM. Materi pembekalan mencakup: (i) Hakekat KKN-PPM; (ii) Softskill (diantaranya kepemimpinan, teknik komunikasi yang efektif); (iii) Wawasan kebangsaan; (iv) Profil Kecamatan Tanasitolo; (v) Materi menyangkut tema pokok tentang peningkatan kualitas hidup (materi tentang pengolahan ikan, pelatihan dan pembinaan kewirausahaan);
- g. Mahasiswa terdiri dari 30 orang (satu orang dipilih sebagai koordinator) dan penempatan mahasiswa dibagi 4 kelompok dan setiap kelompok menempati 1 RW/dusun, dengan demikian setiap RW terdiri dari 7 atau 8 mahasiswa. Selanjutnya untuk setiap kelompok juga dipilih 1 mahasiswa sebagai ketua kelompok.
- h. Penyiapan bahan-bahan dan materi yang diperlukan, seperti format laporan individu, laporan unit dan subunit, absensi, materi pokok tema, dan dokumentasi.
- i. Pembekalan kegiatan KKN-PPM ini selama 5 hari (dimulai jam 8.00 sampai jam 17.00) bertempat di LPM UNM Menara Pinisi UNM.

### **3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Hasil dan luaran yang telah dilakukan dan dicapai pada pelaksanaan kegiatan KKN-PPM ini meliputi tahapan berikut:

1. Persiapan; pada tahap ini dilakukan kegiatan meliputi: (a). Rapat Koordinasi Tim pelaksana KKN-PPM dengan Ketua LPM, dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 07 Februari 2017. (b). Seleksi Calon peserta KKN-PPM untuk Desa Mario Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo yang dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Rabu, tanggal 13 sampai dengan 15 Februari 2017, dan menentukan peserta yang terjaring pada KKN-PPM untuk Desa Mario, pada hari Sabtu, tanggal 18 Februari 2017. (c). Pembekalan Mahasiswa KKN-PPM yang dimulai pada hari Sabtu sampai Selasa, tanggal 25 sampai dengan 28 Februari 2017 dengan materi Umum meliputi: Fungsi dan Peran Mahasiswa KKN-PPM; Karakteristik budaya dan sosial masyarakat di Kabupaten Wajo, dan untuk materi khusus meliputi: Pengolahan ikan menjadi beberapa produk (abon, bakso, Nugget); Keterampilan jahid menjahit (membuat pola dasar dan desain model); bagaimana membuat benda kerja pengasapan ikan ramah lingkungan; dan tat acara membuat usaha baru; dan berbagai materi penyuluhan sanitasi dan kesehatan lingkungan. (d). Tim pengabdian mempersiapkan bahan dan berbagai peralatan yang diperlukan di lokasi KKN-PPM dan melaksanakan kunjungan kelapangan hari Senin dan Selasa, tanggal 20 dan 21 Maret 2017 koordinasi Camat dan lurah tentang rencana kedatangan mahasiswa KKN-PPM pada hari Senin, 27 Maret 2017. (e). Pemberangkatan KKN-PPM Kecamatan Tanasitolo pada hari Senin 27 Maret 2017.
2. Pelaksanaan; KKN-PPM tiba di lokasi pada hari Senin tanggal 27 Maret 2017 dan Penarikan pada hari Jumat tanggal 19 Mei 2017. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi kegiatan penyuluhan dan workshop di Lokasi KKN – PPM Desa Mario Kecamatan Tanasitolo.
  - a. Sosialisasi kegiatan kkn-ppm dilaksanakan selama 1 (satu) minggu setelah kedatangan, dan dilaksanakan seminar awal sebagai penetapan program kerja pada hari Minggu, tanggal 2 April 2017.
  - b. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, Tanggal 8 sampai 9 April 2017. Materi penyuluhan Sanitasi dan permasalahannya; Kesehatan Lingkungan.
  - c. Kegiatan Workshop / dilaksanakan selama 3 hari, mulai hari Jumat sampai hari Minggu, tanggal 14 s.d. 16 April 2017, Materi Kegiatan; Olahan Ikan Hasil Tangkapan dan Model Teknologi Sederhana Alat Pengasapan; Keterampilan Menjahit; Pelatihan Manajemen Usaha
  - d. Pendampingan dan penyebaran kegiatan (penyuluhan dan keterampilan) dilaksanakan oleh mahasiswa kkn-ppm sampai masa seminar akhir program kerja seminggu sebelum penarikan, disertai pelaksanaan penghijauan.
3. Penarikan KKN-PPM pada Hari Jumat tanggal 19 Mei 2017.

### **4. KESIMPULAN**

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan lingkungan dengan membenahi sanitasi lingkungan rumah masing masing dan melakukan penanaman pohon disekitaran tempat tinggalnya.

2. Besarnya amino masyarakat dan pemerintah desa mengikuti pelaksanaan workshop/keterampilan olahan ikan, menjahit dan kewirausahaan yang dilaksanakan selama 3 hari.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad,Rukaesih.2004.Kimia Lingkungan. penerbit ANDI, Yogyakarta:  
Anonim, 2010. Air Bersih Bebas Bakteri dan Kuman. <http://www.mediaindo.co.id/>. Di akses tanggal 15 april 2010.  
Anonim. 2009. Kumpulan Teknik Penyaringan Air. <http://www.airnyaya.co.id/>  
Diakses tanggal 10 April 2010.
- Ernawati, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam SMK Kelas X. Erlangga. Jakarta  
Ernawati, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam SMK Kelas XI. Erlangga. Jakarta  
Muhammad Hamzah Wacik. 2000. **Bina Busana**. Jakarta: Gramedia Pustaka  
Utama. N. Sugianto H dan Shigeru Watanabe. 2003. **Teknologi Tekstil**. Jakarta: Pradnya Paramita.  
Owen Dibbs. 1979. **Meningkatkan Penjualan**. Jakarta: P.T. Erlangga.  
Suharyadi. 2012. **Kewirausahaan**. Jakarta: Penerbit Salemba.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada DITLITABMAS DIKTI atas dana yang diberikan sehingga kegiatan PPM ini dapat dilaksanakan, juga kepada mitra yaitu masyarakat desa mario kecamatan tanasitolo atas kerjasamanya dalam kegiatan PPM ini, serta Pemerintah Kabupaten Wajo yang memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan di daerah tersebut, dan LPPM Universitas Negeri Makassar(UNM) atas bimbingan dan arahnya selama pelaksanaan kegiatan tersebut.